

## ABSTRACT

PRAWESTI, LARASHINTA INDAH (2018). Feminism as Seen Through Gilbert's Responses In Confronting The Patriarchal Practices In *Eat, Pray, Love*: Yogyakarta Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The aim of this research is to explore feminism through Gilbert's response in dealing with patriarchal practices in *Eat, Pray, Love* novel by Elizabeth Gilbert. The researcher formulates three problems to guide the analysis. The first formulated problems discusses about the description of the female characters who experienced practice of patriarchy in the story. Second, the formulated problem discusses about the practice of patriarchy which happens in the story. And the last formulated problems discusses about the actions and thought taken by Gilbert which shows the feminism and leads to reveal the characteristic of Gilbert.

To answer the question, this research applied the feminism approach. The theory which are used in this research are theory of character and characterization, by Robert and Jacob, the theory of conflict by Guth and Rico, the theory of feminism by Maggie Humm, and theory of patriarchy by Slabbert and Green. The researcher used a library research method to obtain either the theory or the data. These data consist of primary and secondary data. The primary data is the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert while the secondary data are taken from essays, journals, dictionary, internet, and some other books.

The results of this research are first, the characteristic of female characters in *Eat, Pray, Love* who are not financially independent are inferior, while the female characters who are financially independent are independent and can stand on their own feet. Second, the patriarchal practice contained in the story are male superiority and domestic violence toward the wives. The domestic violence consists of economic, physical, emotional, and sexual abuse. The other, Gilbert shows her feminism spirit by walking out from an unhappy marriage, knows her worth and refuses to be inferior, and helping fellow divorcee woman to have a proper living space.

*Keyword:* *patriarchal practice, feminism*

## ABSTRAK

PRAWESTI, LARASHINTA INDAH (2018). **Feminism as Seen Through Gilbert's Responses In Confronting The Patriarchal Practices In Eat, Pray, Love:** Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi feminisme melalui respon Gilbert dalam menghadapi praktik patriarki dalam novel *Eat, Pray, Love* karya Elizabeth Gilbert. Peneliti merumuskan tiga masalah untuk memandu analisis. Masalah pertama yang dirumuskan membahas deskripsi karakter wanita yang mengalami praktik patriarki dalam cerita. Kedua, masalah yang dirumuskan membahas tentang praktik patriarki yang terjadi dalam cerita. Dan masalah terakhir yang dirumuskan membahas tentang tindakan dan pemikiran yang diambil oleh Gilbert menunjukkan feminisme dan mengarah untuk mengungkapkan karakteristik Gilbert.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan feminisme. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori karakter dan karakterisasi, oleh Robert dan Jacob, teori konflik oleh Guth dan Rico, teori feminisme oleh Maggie Humm, dan teori patriarki oleh Slabbert dan Green. Peneliti menggunakan metode penelitian pustaka untuk memperoleh teori atau data. Data ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah novel *Eat, Pray, Love* oleh Elizabeth Gilbert sedangkan data sekunder diambil dari esai, jurnal, kamus, internet, dan beberapa buku lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, karakteristik karakter wanita dalam *Eat, Pray, Love* yang tidak mandiri secara finansial adalah lemah, sedangkan karakter wanita yang mandiri secara finansial adalah mandiri dan dapat berdiri sendiri. Kedua, praktik patriarkal yang terkandung dalam cerita adalah superioritas laki-laki dan kekerasan domestik terhadap para istri. Kekerasan dalam rumah tangga terdiri dari kekerasan ekonomi, fisik, emosional, dan seksual. Yang lain, Gilbert menunjukkan semangat feminismenya dengan berjalan keluar dari pernikahan yang tidak bahagia, sadar bahwa dirinya berharga dan menolak untuk menjadi lemah, dan membantu sesama janda untuk memiliki ruang hidup yang layak.

*Kata kunci: praktik patriarkal, feminism*